

Implementasi Strategi “Trasi Kolitas” dalam Mengembangkan Kemitraan Menuju Sekolah Berkualitas

Oleh :
Khusniyati Masykuroh
Kepala Sekolah TK Islam Sabilina Kota Bekasi

Abstrak

Penanggung jawab pendidikan anak adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bila salah satu pihak tidak menjalankan perannya, maka tumbuh kembang anak tidak akan bisa optimal. Diperlukan jalinan kemitraan yang kuat untuk mendukung pendidikan anak bisa terselenggara dengan baik. TK Islam Sabilina menyusun strategi “Trasi Kolitas” dalam mengembangkan kemitraan menuju sekolah berkualitas. Strategi “Trasi Kolitas” melibatkan para mitra untuk aktif berpartisipasi menuju sekolah berkualitas. Tipe kemitraan “Trasi Kolitas” meliputi : 1)Parenting; 2)Voluntaring; 3) Leaning at home; 4)Communicating; 5) Decision Making; dan 6) Collaborating with Community. Dengan jalinan kemitraan berdasar saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang terkait dengan tujuan yang sama memberikan dukungan pada pendidikan anak, maka kemitraan yang terjalin akan mendukung terwujudnya sekolah yang berkualitas.

Kata kunci: Trasi Kolitas

Abstract

The responsible party for the education of children lies towards family, school, and community. If one party does not perform its role, the child's growth will not be optimal. It required a strong partnership to support children's education to be well implemented. Islamic Kindegarten Sabilina uses "Trasi Kolitas" in developing a partnership towards quality school. "Trasi Kolitas". The strategy involving partners to actively participate towards school's quality. Type of partnership "Trasi Kolitas" include: 1) Parenting; 2) Volunteering; 3) Leaning at home; 4) Communicating; 5) Decision Making; and 6) Collaborating with the community. With a partnership based on mutual benefit between the parties relating to the same goal to provide support to the children's education, the partnership that exists will support the creation of quality schools.

Keywords: Trasi Kolitas

Pendahuluan

Peran lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting dalam tumbuh kembang anak karena selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, anak juga mengalami perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak, dan akhlak), sosial, emosional, intelektual, dan bahasa yang berlangsung amat pesat. Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, yang artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Syaifuddin Sabda, dalam Paradigma Pendidikan Holistik mendefinisikan: Untuk mendukung masa pertumbuhan keemasan (*golden age*) anak usia dini, diperlukan pendidikan holistik sebagai upaya membangun secara utuh dan seimbang, pada setiap anak dalam setiap aspek pembelajaran, yang mencakup spiritual, imajinatif, intelektual, budaya, estetika, emosi dan fisik, yang mengarahkan seluruh aspek-aspek tersebut ke arah pencapaian kesadaran hubungannya dengan Tuhan, yang merupakan tujuan akhir dari semua kehidupan di dunia. Dari definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa pendidikan holistik mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia, baik jasmani dan rohani, meliputi aspek fisik, spiritual, sosial emosional, intelektual, dan sebagainya. Pendidikan holistik juga memandang bahwa setiap anak mempunyai potensi kecerdasan dan menghargai semua potensi tersebut, serta berusaha untuk mengembangkan potensinya.

TK Islam Sabilina berdiri pada tanggal 15 Februari tahun 1999, di kecamatan Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat, dengan tujuan memberikan layanan pendidikan anak usia dini bagi masyarakat sekitar, untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan pada anak yang berkualitas dengan mengembangkan setiap aspek perkembangan anak, yaitu aspek moral agama, bahasa, psikomotor, sosial, kognitif, dan seni yang terintegrasi dalam nilai-nilai yang Islami. TK Islam Sabilina berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik pada pembangunan karakter anak berdasarkan *Developmentally Appropriate Practice (DAP)*, serta menghargai setiap anak dengan segala perbedaan dan keunikannya.

Pendidikan yang holistik akan memberikan keseimbangan pengetahuan material dan spiritual, melibatkan semua pihak yang bertanggung jawab pada pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta sejalan dengan budaya sekitar. Oleh karena itu, lembaga TK Islam Sabilina tidak bisa berdiri sendiri menjalankan peran pendidikannya. TK Islam Sabilina tidak dapat memberikan semua kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga diperlukan keterlibatan bermakna oleh orangtua dan anggota masyarakat. Keselarasan hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak.

Keterlibatan ketiga komponen penanggung jawab pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat akan sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. TK Islam Sabilina mengalami kendala dalam hal tersebut antara lain kurangnya keterlibatan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, serta kurang optimalnya pemberdayaan masyarakat lingkungan sekitar sebagai sumber belajar maupun pendukung program sekolah.

Permasalahan di TK Islam Sabilina sejak tahun 2008 mengalami penurunan jumlah murid yang cukup tajam hingga mencapai 50%. Hal tersebut disebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat pada kualitas sekolah akibat komunikasi yang kurang harmonis antara pihak-pihak yang bersangkutan, sehingga kemitraan yang terjalin tidak bisa optimal. Padahal lingkungan mempunyai potensi yang sangat besar untuk dijadikan sumber-sumber pembelajaran bagi anak, dan peran serta keluarga juga sangat diperlukan untuk mendukung program sekolah, supaya komitmen sekolah TK Islam Sabilina untuk membangun generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia bisa tercapai.

Implementasi strategi kolaborasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, TK Sabilina perlu menyusun sebuah strategi yang implementasinya diharapkan bisa memperbaiki keadaan, meningkatkan kualitas sekolah, dan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah yang lain.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemitraan

1. Strategi Kemitraan

Kepala sekolah merupakan ujung tombak utama dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan manajerial dalam mengelola sekolahnya. Maju mundurnya sebuah sekolah, sangat ditentukan oleh kompetensi kepala sekolahnya. Tanpa kompetensi yang cakap, kepala sekolah akan mengalami kesulitan melaksanakan tugasnya mengarahkan, membina, dan memberdayakan sumber daya yang ada, guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

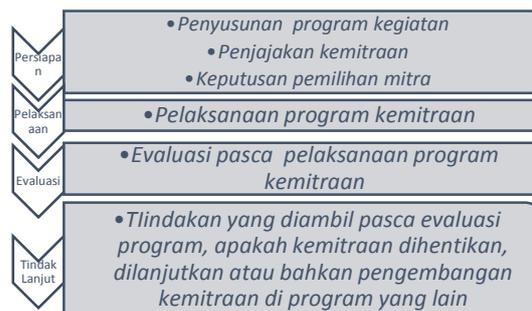
Kepala Sekolah perlu menciptakan budaya kemitraan dalam kehidupan sekolah dan kemitraan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah. Oleh karena itu Kepala Sekolah menyusun

sebuah strategi kemitraan internal dalam sekolah dan eksternal dengan lembaga di luar sekolah, serta menciptakan budaya kemitraan internal dan eksternal.

TK Sabilina mengembangkan strategi “**Trasi Kolitas**” yang merupakan kependekan dari “**Mitra Berpartisipasi, Sekolah Berkualitas.**” Strategi tersebut disusun sebagai usaha memberdayakan mitra-mitra sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung program-program kegiatan sekolah, menuju terwujudnya sekolah berkualitas. Kerjasama dengan mitra sangat penting untuk dilakukan karena sekolah tidak bisa berjalan sendiri menjalankan perannya dalam pendidikan anak. Mitra sekolah merupakan pihak yang ikut bertanggung jawab pada terselenggaranya pendidikan anak, yaitu keluarga dan masyarakat.

Tahapan Operasional Pelaksanaan

Tahapan operasional strategi “**Trasi Kolitas**” yang dilakukan TK Islam Sabilina dalam mengembangkan kemitraan adalah :



Bagan 1 Strategi Kemitraan TK Islam Sabilina

Membangun Kemitraan

Kemitraan memandang semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap sekolah merupakan pihak yang dapat didayagunakan dan mampu membantu sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam kemitraan. Kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, dianjurkan agar setelah terbentuknya kelompok kemitraan masing-masing anggota harus menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemitraan hendaknya membangun kemandirian lembaga, dan tidak menjadikan ketergantungan lembaga pada mitranya (Grant, Carl A. 1979).

Kemitraan sekolah dengan lembaga-lembaga lain dalam masyarakat ini dibutuhkan untuk tujuan (Sodiq A. Kuntoro, 2010) : (1) Membantu sekolah dalam melaksanakan tugas pendidikan atau belajar bagi para siswa; (2) Memperkaya pengalaman belajar yang diperoleh oleh siswa dalam bermacam-macam setting kehidupan; (3) Mendekatkan kegiatan belajar sesuai dengan konteks kehidupan yang riil di dalam kehidupan sehari-hari; (4) Membantu sekolah untuk memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di masyarakat bagi kegiatan pendidikan dan belajar siswa; (5) Meningkatkan berkemangnya kemandirian, kreativitas, sikap toleransi dan keterbukaan para siswa dalam kehidupan belajar; (6) Meningkatkan kebermaknaan kegiatan belajar siswa bagi perubahan kehidupan dan pemecahan masalah sosial.

TK Islam Sabilina mengembangkan strategi “**Trasi Kolitas**” dengan mengadopsi model kemitraan menurut Joyce Epstein, dengan mengidentifikasi enam tipe kerja sama yang dapat dilakukan antara sekolah, orang tua, dan organisasi masyarakat lainnya dalam pengembangan pendidikan anak. *Joyce L. Epstein and Karen Clark Salinas 2014, 12-18* Tipe kerja sama tersebut meliputi: (1) **Parenting**, sekolah menyiapkan informasi dan training bagi orang tua tentang tahap-tahap perkembangan anak dan bagaimana mendukung kematangan pertumbuhan anak mereka. (2) **Communicating**, sekolah memberikan kepada mitra informasi tentang program sekolah dan kemajuan anak. (3) **Voluntaring**, kehadiran keluarga dan masyarakat sebagai relawan di sekolah yang bekerja mendukung pembelajaran dan menunjukkan kepada anak bahwa pendidikan penting. (4) **Learning at home**, guru membantu orang tua memahami metode efektif untuk memantau kemajuan akademik anak mereka. Anak memiliki aktivitas yang beragam ketika di rumah, beberapa anak dapat membantu orang tua mereka dalam bisnis kecil, memasak kue, menjaga adiknya, atau ikut dalam program seni tradisional. (5) **Decision making**, sekolah memberikan kepada mitra aturan dalam proses pengambilan keputusan sekolah, pelatihan dan informasi di mana mereka perlu berkontribusi. (6) **Collaborating with the community**, sekolah membantu orang tua mendapatkan

akses bagi tawaran dukungan layanan dengan pihak lain dan bekerja dengan anak berkontribusi kepada masyarakat.

Strategi “**Trasi Kolitas**” membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat, mengikuti enam tipe kerjasama Joyce Epstein :

Tabel 1. Implementasi Strategi “Trasi Kolitas” TK Islam Sabilina

No	Tipe Kemitraan	Nama Mitra	Program Kegiatan
1	<i>Parenting</i>	Orang Tua	Kelas Orang Tua Hebat Sabilina. Seminar/talkshow rutin bulanan yang berisi materi tentang kepengasuhan anak dan perkembangan anak. Contoh Materi : 1. Kurikulum Pendidikan Ke-Orang Tua-an 2. Menyiapkan Anak Cerdas Sejak Dalam Kandungan 3. Perkembangan Anak 4. Parenting Keayahan 5. Membangun Kemandirian Anak Sejak Usia Dini 6. Membangun Karakter Anak dengan Kisah Rasul 7. Membangun Komunikasi Efektif dengan Anak 8. Mendidik Anak sebagai Investasi Akhirat 9. Dan sebagainya
2	<i>Voluntaring</i>	Orang Tua	Pemeriksaan kesehatan gigi anak oleh drg. Yanthi, kesehatan mata oleh dokter mata dr. Nila dan dr. Siska Sayangi Binatang oleh drh. Rima Farananda Ayo Bersepeda Sehat oleh Bapak Daus dan Ibu Lies Indarti (orang tua Hudzaifah) Mengenal Wayang Kebudayaan Asli Indonesia bersama Bapak Irwan, dalang Swargaloka (Orang tua Damar Sotya) Polisi Sahabat Anak bersama Ibu Letkol Umi (orang tua Nandre Gitsa Putra) Merangkai tanaman hias bersama Ibu Susi dari Salwa Florist (orang tua Salwa) Cooking Mama, memasak urap sayuran sehat (Mama Luqna, mama Rita, Mama Mya) Cooking Mama, memasak coklat bersama ibu Diah, ibu Fitri, ibu Aya, ibu Aisyah, ibu Dwi (orang tua murid) Cooking Mama, memasak kepon makanan tradisional Indonesia, bersama ibu Upie, ibu Dewi, ibu Fitri, dan ibu Aya Penggunaan lahan kosong sebagai tempat bercocok tanam anak-anak TK Islam Sabilina (Ibu Alia Fitriati) Bantuan mainan outdoor berupa ayunan dan jembatan majemuk (Orang Tua Aurel) Bantuan laptop, infokus, printer, bendera colour guard, alat drumband dan kamera digital Bantuan alat peraga model buah-buahan dan sayur-sayuran Bantuan buku cerita dan majalah keorang tuaan
3	<i>Learning at Home</i>	Orang Tua	1. Mendata dan mengumpulkan bahan bekas kolaborasi anak dan orang tua 2. Proyek membuat kreasi kostum dengan menggunakan bahan bekas Mengenalkan makanan tradisional khas Indonesia Gerakan Mendongeng /Membacakan cerita untuk anak di rumah Gerakan Hidup Bersih dan Sehat, peran orang tua dalam menjaga kebersihan badan anak (sikat gigi, rambut, kuku, dan badan) Gerakan Kemandirian, Orang tua mengisi kartu kemandirian anak di rumah, antara lain makan sendiri, mandi sendiri, menyiapkan baju sendiri, memakai baju sendiri memakai sepatu sendiri, dan lain sebagainya)
4	<i>Communicating</i>	Orang Tua	Info Mingguan dan buku komunikasi, berisi tentang kegiatan harian dan rencana kegiatan anak selama seminggu ke depan Buletin Sabilina, Koran Sabilina Laporan perkembangan 3 bulanan, laporan perkembangan semester

No	Tipe Kemitraan	Nama Mitra	Program Kegiatan
		Majalah Info Cibubur	Liputan kegiatan TK Islam Sabilina (gratis)
		Parents Guide Bravo Radio Dakta	Liputan kegiatan TK Islam Sabilina (gratis) Liputan kegiatan TK Islam Sabilina (gratis) Bincang Pendidikan Anak Usia Dini dan Informasi tentang TK Islam Sabilina
5	<i>Decision Making</i>	Orang Tua	Sosialisasi Program dan Parents Handbook <i>Nanny Class</i> (Kelas Pengasuh) Bersama orang tua memutuskan memberikan sharing kepada para pengasuh tentang pentingnya membangun kemandirian pada anak.
6	<i>Collaborating with community</i>	RS Permata Cibubur	1. Menjadi tempat kunjungan edukatif, mengenal profesi yang berhubungan dengan kesehatan dan bagian-bagian rumah sakit 2. Memberikan kartu member RS Permata kepada semua siswa dan guru, serta mendapatkan diskon sebesar 10% bila melakukan pemeriksaan, dsb. 3. Memberikan pemeriksaan kesehatan dengan harga khusus untuk murid TK Islam Sabilina 4. Memberikan sumbangan berupa obat-obatan dan alat kesehatan kepada sekolah. 5. Memberikan dana sponsorship pada kegiatan-kegiatan sekolah 6. Memberikan seminar kesehatan gratis kepada orang tua dan guru.
		Bank BNI 46 Cab. Margonda KLN Trans Yogie	1. Menjadi tempat kunjungan edukatif 2. Bank Day. Kunjungan rutin ke sekolah/bulan untuk mengambil tabungan siswa 3. Memberikan bantuan berupa papan nama sekolah yang terbuat dari besi kokoh. 4. Bantuan dana sponsorship pada berbagai kegiatan sekolah.
		Asuransi Bumida	Menyediakan asuransi kecelakaan bagi murid, guru, dan karyawan
		Jasa Antar Jemput : Ibu Ade Komariah	Menyediakan layanan antar jemput anak-anak TK Islam Sabilina
		Jasa Catering Vo Food Catering	Menyediakan layanan makan siang anak TK Islam Sabilina
		Taman Wisata Lebah Jambore	Menjadi tempat kunjungan edukatif
		Mie Jawara	Menjadi tempat kunjungan edukatif, mengenal profesi wirausaha dan makanan Mie
		Bandara Halim Perdanakusuma	Menjadi tempat kunjungan edukatif, mengenal profesi Pilot dan Wirausaha dan alat transportasi
		Pabrik Boneka Ibu Henny	Menjadi tempat kunjungan edukatif, mengenal profesi Wirausaha
		Indomaret	Menjadi tempat kunjungan edukatif, mengenal makanan halal karunia Allah
		Bens Radio	Menjadi tempat kunjungan edukatif anak-anak, mengenal alat komunikasi dan profesi penyiar radio
		Kampung Dongeng	Dongeng Bersama Kak Awam
		TBM Sabilina	Menjadi tempat kunjungan edukatif, Book Day
		TV Trans 7	1. Menjadi tempat kunjungan edukatif, mengenal profesi di bidang pertelevisian 2. Datang ke sekolah, mengambil beberapa anak sebagai pengisi acara "Tau Nggak, Sih?"
		B Chanel	Anak sebagai pengisi acara Lolipop
		PT. Enzym Indonesia	Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Penyuluhan Kesehatan Gigi
		Puskesmas Kecamatan Jatisampurna	Pemeriksaan kesehatan dan bantuan alat-alat kesehatan
		PT Pos Indonesia	Mobil pos dan petugas datang ke TK Islam Sabilina untuk mengenal tentang surat, cara mengirim surat, dan profesi petugas kantor pos

No	Tipe Kemitraan	Nama Mitra	Program Kegiatan
		Klinik Gigi Denta Medika	Melakukan pemeriksaan gigi gratis pada anak dan guru
		SD Islam Sabilina	<i>Brother Teaching</i> , kakak-kakak kelas datang ke TK Islam Sabilina untuk bermain dan sharing bersama adik-adik, seperti mengajari menari, fun sains, main futsal, dsb.
		<i>World Wild Foundation</i>	Mobil Panda datang ke TK Islam Sabilina untuk mengenalkan anak-anak pada Aksi Selamatkan Bumi
		PKPU	Mobil Perpustakaan Keliling dan Tabungan Celengan PKPU
		Griya Yatim dan Orang Tua Murid Asia Foundation	Santunan Anak Yatim sebagai bentuk kepedulian anak-anak TK Islam Sabilina kepada anak yatim
			Pemberian bantuan buku-buku pustaka untuk menambah koleksi perpustakaan sekolah
		Kantor UPTD PAUD & PNFI	Pembinaan dan Supervisi dari Penilik dan Kepala UPTD PAUD & PNFI Kecamatan Jatisampurna, Bekasi.
		MEP	Pelatihan Menebar Energi Positif untuk guru dan karyawan
		ESQ Leadership Training	Pelatihan Emotianal Spiritual Quotient untuk guru dan karyawan
		Rumah Perubahan	Myelind Outbound Rumah Perubahan, training untuk guru dan karyawan
		Pabrik karpet karet hati	Pemanfaatan limbah pabrik untuk dibuat alat peraga edukatif
		Kantor Pemadam Kebakaran	Mengenal profesi petugas pemadam kebakaran, mengenal alat-alat pemadam kebakaran, dan simulasi memadamkan kebakaran
		PT KAI Stasiun Kereta Api Lenteng Agung	Mengenal profesi petugas yang bertugas di stasiun kereta api, mengenal bagian kereta api, praktek membeli tiket, dan merasakan pengalaman naik kereta api bersama teman-teman

Hasil yang dicapai

Dari berbagai program kemitraan yang dilakukan melalui strategi “**Trasi Kolitas**”, TK Islam Sabilina mendapatkan banyak manfaat terutama dalam peningkatan pelayanan pendidikan. Anak-anak mendapatkan kesempatan dan pengalaman kegiatan yang banyak dan bervariasi, sedangkan lembaga mendapatkan keuntungan antara lain keringanan dalam hal pembiayaan, perlengkapan, sarana dan prasarana, serta variasi kegiatan yang menarik untuk anak.

Selain itu, strategi kemitraan yang dibangun di TK Islam Sabilina terbukti mendukung ke arah pembentukan sekolah yang berkualitas. Hal tersebut bisa dilihat dari : (1) *Hubungan masyarakat* yang semakin baik dengan sekolah. Komunikasi yang lancar dengan dasar saling menghormati, menghargai, dan menguntungkan antara guru, murid, orang tua, dan masyarakat terlihat dari banyaknya kesepakatan kerjasama yang dilakukan, menunjukkan kepercayaan kepada sekolah yang semakin meningkat; (2) *Kurikulum*. Berbagai program kemitraan dengan keluarga dan masyarakat, membuat kurikulum TK Islam Sabilina menjadi kaya warna dengan berbagai kegiatan yang menarik. (3) *Kesehatan*. Sekolah melakukan kemitraan dengan orang tua yang berprofesi sebagai dokter, Rumah Sakit Permata Cibubur, Puskesmas Kecamatan Jatisampurna, Klinik Gigi dan Perusahaan Produk Kesehatan. Anak-anak dan guru mendapatkan layanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan umum, gigi, dan mata secara gratis yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan anak. Selain itu kemitraan juga dijalin dengan rekanan catering, sehingga anak-anak mendapatkan menu makan siang yang sehat dan mengandung nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan mereka. Pendidikan makan siang, menjadi masa yang paling efektif dalam penanaman karakter anak bersyukur atas rizki Allah, bersabar menunggu giliran, empati, dan taat. (4) *Guru*. Melalui kemitraan, guru TK Islam Sabilina mendapatkan berbagai training yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kepemimpinan sebagai pendidik yang akan menjadi bekal dalam mendidik generasi penerus bangsa; (5) *Hubungan Keluarga*. Hubungan TK Islam Sabilina dengan orang tua dan keluarga terjalin dengan sangat baik. Orang tua terlibat dengan baik pada program-program kegiatan yang disusun oleh sekolah. Kelas Orang Tua Hebat Sabilina menjadi tempat belajar bersama para orang tua. Kepercayaan dan kepuasan orang tua kepada sekolah menjadikan mereka sebagai petugas promosi gratis sekolah; (5) *Lingkungan Fisik*. Sarana dan prasarana TK Islam Sabilina semakin lengkap dengan adanya program kemitraan. Koleksi perpustakaan yang semakin lengkap, bertambahnya mainan *indoor dan outdoor*, serta papan nama sekolah yang merupakan bantuan dari pihak mitra, semakin melengkapi sarana fisik TK Islam Sabilina.

Kendala-kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan program kemitraan, TK Islam Sabilina tak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi. Namun kendalanya masih bisa diatasi seperti saat pelaksanaan kegiatan ada hambatan di lapangan seperti, cuaca yang kurang mendukung atau *soundsystem* yang kurang lancar sehingga mengganggu kelancaran kegiatan.

Faktor-faktor Pendukung

Keberhasilan berjalannya program kemitraan TK Islam Sabilina, sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung, yaitu : (1) Dukungan Guru, karyawan. Dan siswa. Semua pihak ikut serta dan dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan kemitraan; (2) Dukungan orang tua. Sebagai partner dalam mendidik anak, orang tua TK Islam Sabilina memberikan dukungan penuh dan ikut berpartisipasi dalam program kegiatan sekolah, seperti kegiatan *parenting*, Kelas Orang Tua Hebat, bakti sosial, *market day*, lomba memasak orang tua (*cooking mama*), dan lain sebagainya; (3) Dukungan dari lingkungan masyarakat. Dengan komunikasi yang terjalin dengan baik, TK Islam Sabilina mendapat dukungan dari lingkungan masyarakat dalam proses kegiatan sekolah, seperti memberikan tempat (lahan) untuk berkebun, bersedia menjadi tempat kunjungan edukatif (Kantor Pos, Rumah Sakit Permata, Puskesmas, Tempat Penangkaran Lebah Pramuka, dan lain sebagainya).

Alternatif Pengembangan

Hasil evaluasi kegiatan kemitraan yang dilakukan di TK Islam Sabilina melalui strategi “**Trasi Kolitas**” menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan selanjutnya dengan menambah jaringan dalam melakukan kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan dan menjadikan TK Islam Sabilina sebagai Pusat Belajar Masyarakat (Community Learning Center). TK Islam Sabilina masih memerlukan dukungan dalam berbagai aspek antara lain dalam hal peningkatan sarana dan prasarana, serta perencanaan kegiatan yang lebih menarik dan kreatif.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesadaran bahwa penanggung jawab pendidikan adalah sekolah, keluarga, dan masyarakat, akan membawa iklim pendidikan yang kondusif. Keinginan untuk bermitra tidak bisa hanya didominasi oleh satu pihak, tapi hendaknya dimiliki secara merata oleh masing-masing elemen, sehingga masing-masing bisa mendapatkan manfaat kemitraan. Strategi TK Islam Sabilina dalam mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak melalui “**Trasi Kolitas**” merupakan upaya menuju kemandirian dan peningkatan kualitas sekolah. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh semua pihak yang menjalin kemitraan. Namun, tak ada gading yang tak retak. Masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan, dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemandirian lembaga. Keterampilan untuk membangun jaring kemitraan dari kepala sekolah dengan para mitra juga harus ditingkatkan, supaya lembaga semakin selektif memilih mitra-mitra terbaik dalam bekerja sama.

Saran

TK Islam Sabilina ingin mengajak kepada sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia untuk memperkuat jalinan kemitraan dengan pihak-pihak yang bertanggungjawab pada pendidikan anak, yaitu orang tua dan lingkungan masyarakat. Prinsip dalam kemitraan adalah bekerja sama sehingga masing-masing pihak akan mendapatkan manfaat. Dalam kegiatan kemitraan, bentuk manfaat tidak selalu harus berbentuk uang, tapi bisa juga berbentuk kelengkapan sarana dan prasarana (buku, alat main, alat kantor, alat tulis, dan lain sebagainya), partisipasi (pemeriksaan dokter, pendongeng, kunjungan profesi atau ahli, guru tamu dan lain sebagainya), penyediaan tempat kegiatan (radio, toko, kebun, stasiun, griya yatim, dan lain sebagainya), serta berbagai manfaat yang lain.

Mengingat berbagai manfaat yang bisa diperoleh tersebut, TK Islam Sabilina mengajak TK-TK lain di Indonesia untuk mengasah kemampuan menjaring kemitraan dengan berbagai pihak, sehingga Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pelayanan pendidikan anak usia dini bisa menjadi sekolah yang berkualitas dalam membangun calon-calon generasi penerus masa depan Indonesia.

Daftar Pustaka

A. Kuntoro, Sodiq, Prof.Dr., Kemitraan Sekolah, *Workshop Strategi Pengembangan Mutu Sekolah Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah diselenggarakan Prodi S2 Manajemen*

Pendidikan dan S3 Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2010

Grant, Carl A. 1979. *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon.

Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Community Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education

Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Remaja Rosdakarya Bandung, 2007*

Syaifuddin Sabda, *Paradigma Pendidikan Holistik (Sebuah Solusi Atas Permasalahan Paradigma Pendidikan Moderen)*, <http://www.docstoc.com/docs/54168176/> PARADIGMA-PENDIDIKAN-HOLISTIK-_REORIENTASI-PARADIGMA-PENDIDIKAN-MODERN

Grant, Carl A. 1979, *Community Participation in Education*, Boston: Allyn & Bacon.

Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro, *Kemitraan Sekolah, Workshop Strategi Pengembangan Mutu Sekolah Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah diselenggarakan Prodi S2 Manajemen Pendidikan dan S3 Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2010*

Joyce L. Epstein and Karen Clark Salinas, *Partnering with Families and Communities, Educational leadership*, May 2004 | Volume 61 Pages 12-18